

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah dalam Penelitian ini bagaimana Tinjauan Teologis Pelaksanaan *Ma'pasilaga tedong* Dalam *Rambu Solo'* dan Implikasinya Bagi Masyarakat Di Dusun Tombang Galungan Lembang Buntu Batu Kecamatan Tikala, maka hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

Pertama, *Ma'pasilaga Tedong* merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan oleh masyarakat Toraja sebagai kekhasan dan kekayaan yang membedakan Toraja dengan kebudayaan luar. *Ma'pasilaga Tedong* merupakan bagian dari ritual dalam *Rambu Solo'* yang bertujuan untuk menghibur setiap keluarga yang mengalami dukacita. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa *Ma'pasilaga Tedong* pada masa kini dalam kebudayaan Toraja khususnya bagi Masyarakat di Dusun Tombang Galungan, Kecamatan Tikala, bahwa tradisi ini mengalami pergeseran makna, di mana di dalamnya sarat dengan perjudian, sehingga hal sangat bertentangan dengan kekristenan yang mengajarkan kita untuk tidak serakah atau menjadi hamba uang, seperti yang ditemukan dalam Kitab 1 Timotius 6:10.a menyatakan bahwa "Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang" dan salah satu wujud perilaku tersebut ialah judi.

Kedua, *Ma'pasilaga Tedong* yang kini tidak lagi dapat dipisahkan dengan perjudian tentu sangat berdampak pada kehidupan masyarakat, secara khusus bagi oknum pelakunya. Tentu berdampak bagi kehidupan pribadi, keluarga baik menyangkut ekonomi maupun kehidupan spiritual yang pada akhirnya menjerumuskan ke dalam dosa dan menjadi manusia yang tidak bertanggung jawab, baik di hadapan sesama manusia terelatih di hadapan Tuhan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat, secara khusus masyarakat di Dusun Tombang Galungan sadar bahwa praktik judi dalam kegiatan *Ma'pasilaga tedong* dalam upacara *Rambu Solo'* dapat mengancam hilangnya budaya ini yang diakibatkan oleh orang-orang yang tidak patuh atau tidak taat terhadap aturan-aturan yang telah ditentukan oleh adat. Oleh karena itu pemerintah, tokoh-tokoh adat dan keluarga yang melaksanakan upacara tersebut harus menegakkan aturan-aturan dalam kegiatan *Ma'pasilaga tedong*. Contohnya jika ada yang kedapatan bermain judi harus diberikan ganjaran atau hukuman.
2. Bagi Pemerintah, Terkait pelestarian budaya, sebaiknya lebih memperhatikan atau bekerja sama dengan keluarga untuk

menegakkan hukuman kepada mereka yang kedapatan bermain judi selama pelaksanaan kegiatan *Ma'pasilaga tedong* berlangsung.

3. Bagi Gereja, gereja diharapkan melakukan pembinaan terhadap warga jemaat secara khusus bagi mereka yang terlibat dalam praktik judi dalam kegiatan *Ma'pasilaga tedong* dan penyalagunaan obat-obat terlarang pada kerbau.
4. Bagi kampus IAKN Toraja agar lebih memperhatikan dan mensosialisasikan budaya-budaya Toraja serta memperbanyak buku-buku referensi tentang budaya masyarakat Toraja.